<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS
Jl. Rumah Sakit No.1
Banyumas</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN AIR CONDITIONER (AC)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
445/04.28.083/
Rev.02/2022</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)</td><td>Tanggal

3 Agustus 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian Air Conditioner (AC) adalah bentuk standar yang berupa cara atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan kegiatan pengoperasian Air Conditioner (AC), yang berdasarkan prasyaratan dan urutan kerja yang harus dipenuhi.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
<tr><td>PRASYARAT</td><td colspan="3">1. SDM tersertifikasi
2. Kotak kontak dilengkapi dengan hubungan pembumian (grounding)
3. Alat laik pakai dan bersih
4. Aksesori lengkap dan baik
5. Bahan operasional tersedia</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS
Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN AIR CONDITIONER (AC)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
445/04.28.083/ Rev.02/2022</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Tekan tombol ON pada remote control
2. Tekan tombol “TEMPERATURE” untuk memilih suhu yang diinginkan (°C)
3. Tekan tombol “MODE” untuk memilih atau mengatur :
- Fan
- Low cool/high cool
- Swing
4. Apabila telah selesai menggunakan remote, kembalikan ke tempat semula
5. Bila AC tidak digunakan tekan tombol OFF</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas
2. Unit Pelayanan Pengguna Alat</td></tr>
</table>

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS

Jl. Rumah Sakit No.1
Banyumas</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN CCTV</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

445/04.28.084/
Rev.02/2022</td><td>No. Revisi

02</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)</td><td>Tanggal

3 Agustus 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian CCTV adalah bentuk standar yang berupa cara atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan kegiatan pengoperasian CCTV yang berdasarkan prasyaratan dan urutan kerja yang harus dipenuhi. CCTV (Closed Circuit Television) adalah sebuah kamera video digital yang difungsikan untuk memantau dan mengirimkan sinyal video pada suatu ruang yang kemudian sinyal itu akan diteruskan ke sebuah layar monitor komuter/televisi.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai
3. Memastikan tidak terjadinya tindak kriminal atau tindak kejahatan pada pasien/pengunjung/karyawan selama berada di linkungan rumah sakit</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
</table>

RSUD BANYUMAS Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas	PENGOPERASIAN CCTV		
	No. Dokumen 445/04.28.084/ Rev.02/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	1. Pahami dan ketahuilah tentang kegunaan CCTV, memastikan bahwa CCTV masih terpasang ditempatnya dan melaporkan apabila ada kerusakan atas fisik kamera CCTV yang dipasang di areanya. 2. Laporkan kejadian yang mencurigakan yang didapat dari pemantauan langsung sehingga dapat segera dilakukan pemantauan dengan perekaman kamera CCTV secara otomatis. 3. Mintalah rekaman CCTV paling lama pada periode 10 hari ke belakang, apabila ada kejadian diantara periode tersebut. Guna memastikan dan menguatkan pembuktian apabila ada kejadian peristiwa khusus yang akan diselidiki 4. Koordinasikan dengan atasan langsung atau bagian keamanan apabila dinilai ada hal-hal yang tidak wajar atau mencurigakan		
UNIT TERKAIT	1. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas 2. Unit Pelayanan Pengguna Alat		

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS
Jl. Rumah Sakit No.1
Banyumas</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN EXHAUST FAN</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
445/04.28.085/
Rev.02/2022</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)</td><td>Tanggal

3 Agustus 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian exhaust fan adalah bentuk standar yang berupa cara atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan kegiatan pengoperasian exhaust fan, yang berdasarkan prasyaratan dan urutan kerja yang harus dipenuhi. Prosedur ini disusun berdasarkan pada petunjuk pengoprasian dan petunjuk lain yang terkait, agar alat dapat difungsikan dengan baik.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
<tr><td>PRASYARAT</td><td colspan="3">1. SDM tersertifikasi
2. Kotak kontak dilengkapi dengan hubungan pembumian (grounding)
3. Alat laik pakai dan bersih
4. Aksesori lengkap dan baik
5. Bahan operasional tersedia</td></tr>
</table>

RSUD BANYUMAS Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas	PENGOPERASIAN EXHAUST FAN		
	No. Dokumen 445/04.28.085/ Rev.02/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	1. Pastikan kabel power exhaust fan terhubung dengan sumber listrik (stop kontak) 2. Tekan tombol ON/ tarik tuas saklar untuk menghidupkan exhaust fan 3. Untuk mematikan tekan tombol OFF/ tarik tuas saklar 4. Pastikan kabel power exhaust fan terlepas dari sumber listrik		
UNIT TERKAIT	IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas		

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS
Jl. Rumah Sakit No.1
Banyumas</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN GENSET DIESEL SECARA MANUAL</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
445/04.28.086/
Rev.02/2022</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)</td><td>Tanggal

3 Agustus 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian genset diesel secara manual adalah bentuk standar mengenai langkah-langkah teknis yang harus diikuti dalam melaksanakan kegiatan pengoprasian genset diesel secara manual yang berdasarkan prasyarat dan urutan kerja yang harus dipenuhi. Pengoprasian genset diesel secara manual dalam rangka uji fungsi atau pemanasan genset.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Cara I :
1. Buka pintu panel genset
2. Pastikan mode genset di posisi mode “MANUAL”
3. Kemudian tekan tombol “start” yang berwarna hijau pada panel genset
4. Genset akan menyala, dan biarkan genset menyala selama 10-15 menit
5. Untuk mematikan genset, tekan tombol ‘”stop” yang berwarna merah pada panel, maka mesih akan mati
6. Kembalikan posisi genset ke mode “AUTO” atau posisi stand by
7. Tutup kembali pintu genset</td></tr>
</table>

RSUD BANYUMAS Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas	PENGOPERASIAN GENSET DIESEL SECARA MANUAL		
	No. Dokumen 445/04.28.086/ Rev.02/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	Cara II : 1. Putar saklar *AUTO* pada pintu panel control dari posisi auto ke posisi *MANUAL* 2. Tunggu sesaat, maka genset akan menyala Putar knop saklar dari posisi *MANUAL* ke *AUTO* untuk mematikan mesin (Posisi AUTO adalah posisi *stand by* atau Genset siap *start* bila sumber listrik dari PLN padam)		
UNIT TERKAIT	IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas		

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS

Jl. Rumah Sakit No.1
Banyumas</td><td colspan="3">PENGGUNAAN HYDRANT</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

445/04.28.087/
Rev.02/2022</td><td>No. Revisi

02</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)</td><td>Tanggal

3 Agustus 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian hydrant adalah bentuk standar mengenai langkah-langkah teknis yang harus diikuti dalam melaksanakan kegiatan pengoprasian hydrant yang berdasarkan prasyarat dan urutan kerja yang harus dipenuhi. Penggunaan Fire Hydrant yang benar akan membuat pemadaman dapat berjalan lebih efektif karena media air tidak terbuang sia-sia dan tepat sasaran.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Buka tutup box hydrant, dan pastikan selang sudah tersambung dengan benar
2. Tarik keluar selang dalam box, Angkatlah selang fire hose sampai mendekat. Atau dengan cara dipanggul. Namun bila ternyata terlalu berat, maka lemparkan saja selangnya ke tempat mendekati api
3. Tempatkan selang supaya tidak terbelit-belit, karena akan mempengaruhi aliran air</td></tr>
</table>

RSUD BANYUMAS Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas	PENGGUNAAN HYDRANT		
	No. Dokumen 445/04.28.087/ Rev.02/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	4. Persiapan untuk nozzleman : - Letakkan kaki sedikit merenggang, supaya tumpuannya kuat. Kemudian, persiapkan nozzlenya dengan sebuah pegangan yang sempurna. - Tempatkan salah satu bagian tangan sambil memegang bagian ujung nozzle, sementara yang lain menjepitkan bagian ketiak supaya tidak mudah goyah. - Beri sebuah kode ke pihak operator bila Anda sudah merasa siap. 5. Arahkan pancaran air ke objek sasaran 6. Setelah selesai, tutup velve hingga air berhenti mengalir 7. Masukan kembali selang air ke dalam box dengan melipat dan menggantung pada tempatnya dengan rapi Tutup kembali box seperti semula		
UNIT TERKAIT	IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas		

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS
Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN KIPAS ANGIN</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
445/04.28.088/ Rev.02/2022</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</td><td>Tanggal
3 Agustus 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian kipas angin adalah bentuk standar mengenai langkah-langkah yang harus diikuti dalam melakukan pengoprasian kipas angin yang berdasarkan prasyarat dan urutan kerja yang harus dipenuhi. Prosedur ini disusun berdasarkan pada petunjuk pengoprasian dan petunjuk lain yang terkait, agar alat dapat difungsikan dengan baik.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
<tr><td>PRASYARAT</td><td colspan="3">1. SDM tersertifikasi
2. Kotak kontak dilengkapi dengan hubungan pembumian (grounding)
3. Alat laik pakai dan bersih
4. Aksesori lengkap dan baik
5. Bahan operasional tersedia</td></tr>
</table>

RSUD BANYUMAS Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas	PENGOPERASIAN KIPAS ANGIN		
	No. Dokumen 445/04.28.088/ Rev.02/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	1. Pastikan kabel power kipas angin terhubung dengan sumber listrik (stop kontak) 2. Tekan tombol ON/ tarik tuas saklar untuk menghidupkan kipas angin 3. Atur lah kecepatan putaran kipas angin sesuai keinginan 4. Untuk mematikan tekan tombol OFF/ tarik tuas saklar 5. Pastikan kabel power kipas angin terlepas dari sumber listrik		
UNIT TERKAIT	1. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas 2. Unit Pelayanan Pengguna Alat		

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS
Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas</td><td colspan="3">PENGGUNAAN LIFT</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
445/04.28.089/ Rev.02/2022</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</td><td>Tanggal
3 Agustus 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian Lift adalah bentuk standar yang berupa cara atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan kegiatan pengoperasian Lift, yang berdasarkan prasyaratan dan urutan kerja yang harus dipenuhi. Lift adalah angkutan transportasi vertikal yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai
3. Agar operator, pengguna, pengunjung, dan pasien terhindar dari bahaya</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Panggil lift dengan menekan tombol lantai tujuan (naik/turun)
2. Masuk lift dengan tenang dan bergantian, tidak perlu takut terjepit di pintu lift. Karena pintu lift sudah dilengkapi pengaman dan sensor
3. Pintu lift akan terbuka kembali bila tersentuh anggota badan penumpang
4. Pintu lift akan menutup sejara otomatis atau bias ditutup secara cepat oleh penumpang bila sudah tidak ada penumpang yang akan naik dengan menekan tombol</td></tr>
</table>

RSUD BANYUMAS Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas	PENGGUNAAN LIFT		
	No. Dokumen 445/04.28.089/ Rev.02/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2

PROSEDUR	5. Alarm akan berbunyi bila penumpang yang naik melebihi kapasitas angkut lift, diharapkan salah satu penumpang turun dari lift sampai alarm mati kembali 6. Tekan tombol sesuai lantai tujuan 7. Lift akan berhenti di lantai tujuan, kemudian pintu akan terbuka secara otomatis atau bias dibuka secara cepat oleh penumpang dengan menekan tombol 8. Keluar dari lift dengan tenang dan tertib 9. Bila terjadi lift macet sebekum samoai di lantai tujuan : - Tetap bersikap tenang, karena lift tidak membahayakan dan telah dilengkapi dengan system pengaman ganda - Hubungi petugas dengan menekan tombol intercome/ atau menekan tombol alarm - Tetap bersikap dan berkomunikasi dengan tenang pada petugas - Jangan berdiri terlalu dekat dengan pintu - Petugas memerlukan waktu untuk mencapai ruang mesin, tunggu sampai petugas penyelamat selesai melaksanakan tugasnya
UNIT TERKAIT	1. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas 2. Unit Pelayanan Pengguna Alat 3. Security

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	

<table>
<tr><td rowspan="2">RSUD BANYUMAS

Jl. Rumah Sakit No.1
Banyumas</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN TELEPON</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

445/04.28.090/
Rev.02/2022</td><td>No. Revisi

02</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)</td><td>Tanggal

22 Juli 2022</td><td colspan="2">Direktur RSUD Banyumas,

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Prosedur tetap pengoprasian Telepon adalah bentuk standar yang berupa cara atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan kegiatan pengoperasian Telepon, yang berdasarkan prasyaratan dan urutan kerja yang harus dipenuhi. Prosedur ini disusun berdasarkan pada petunjuk pengoprasian dan petunjuk lain yang terkait, agar alat dapat difungsikan dengan baik.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Agar pengoprasian alat dilakukan dengan benar
2. Agar usia teknis alat dapat tercapai</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Pernyataan Pemberlakuan Nomor : 445/02/28/020/2022 tentang Pedoman Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Rumah Sakit Daerah Banyumas</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">MENERIMA TELEPON :
1. Angkat gagang telepon sebelum berdering tiga kali
2. Ucapkan salam dan sebut identitas anda
3. Ucapkan kesiapan anda untuk membantu
4. Pembicaran dalam telepon jangan tergesa-gesa, sopan, dan jelas. Tulislah pesan dalam kertas memo yang telah disiapkan sebelumnya apabila ada pesan dari penelepon yang harus disampaikan pada seseorang
5. Selesai pempicaraan letakan gagang telepon pada tempatnya dengan pelan dan benar</td></tr>
</table>

RSUD BANYUMAS Jl. Rumah Sakit No.1 Banyumas	PENGOPERASIAN TELEPON		
	No. Dokumen 445/04.28.090/ Rev.02/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	MENGIRIM TELEPON: 6. Persiapkan nomor telepon yang dituju 7. Angkat gagang telepon setelah terdengar nada telepon tekan nomor telepon yang akan dituju dengan telunjuk jari secara pelan dan benar 8. Setelah tersambung dan diterima, ucapkan salam dan sebut identitas anda serta institusi anda. Apabila sibuk letakan gagang telepon pada tempatnya dengan benar dan pelan, setelah itu ulangi sebagaimana nomor 2 9. Bicaralah dengan sopan, jelas, singkat, dan mudah dimengerti Selesai pembicaraan letakan gagang telepon pada tempatnya dengan pelan dengan benar		
UNIT TERKAIT	1. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Banyumas 2. Unit Pelayanan Pengguna Alat		

Menyetujui,		
1	Wadir Pelayanan	
2	Kabid Yanjang	
3	Sub. Koord. Yanjang II	
4	Ka. IPSRS	